



**SEMINARNASIONAL
IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN KUALITAS ISO 9001-2008 DAN IWA 2 DALAM UPAYA
MENINGKATKAN KUALITAS DOSEN DAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UPN
“VETERAN” JAWA TIMUR
Surabaya, 10 Desember 2009**

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN ANGGOTA DALAM MENGAMBIL KREDIT PADA PRIMER KOPERASI UPN “VETERAN” JATIM SURABAYA

Siti Ning Farida

ABSTRACT

This research based on phenomena, which has been in company this is still rate system of cooperatives. The factors that considered by customers of 5 factors.

This research have purpose intend to analyze regresi linier is amounting 64 responden Primer Koperasi UPN “Veteran” Jawa Timur Surabaya. Analysis technique used analysis regresi linier. The sample technique used Proportionate Stratified Random Sampling. The Instrumens technique used Semantic defferential. That influere consideration costumer Primer Koperasi UPN “Veteran” Jawa Timur Surabaya. So the for information that obtained can be useful for the creditor to determine what the right development way of the Primer Koperasi UPN “Veteran” Jawa Timur.

Based on the result of factor analysis we obtain that factor for creditor in Primer Koperasi UPN “Veteran” Jawa Timur Surabaya is perceptively official employee Primer Koperasi UPN “Veteran” Jawa Timur Surabaya, take care of complaint, rate of thr banking, guarante, credite, leafe time, transaction servires.

Key Word: rate, credite leafe time, procedure, services, SHU the considered by customer of 5 factors.

PENDAHULUAN

Secara umum yang dimaksud koperasi adalah suatu badan usaha bersama yang bergerak dalam bidang perekonomian, beranggotakan mereka yang umumnya berekonomi lemah yang bergabung secara suka rela dan atas dasar persamaan hak, berkewajiban melakukan suatu usaha untuk memenuhi kebutuhan anggotanya. Bergerak dalam bidang ekonomi dengan menempuh jalan yang tepat dan mantap dengan tujuan membebaskan diri para anggotanya dari kesulitan ekonomi. Para anggotanya membentuk modal bersama melalui simpanan-simpanan wajib dan sukarela, keuntungan yang diperoleh setiap tahun dibagikan kepada para anggotanya.

Koperasi yang kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai kegiatan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan harus diberikan kesempatan seluas-luasnya dan ditingkatkan pembinaannya sehingga benar-benar mampu menunaikan peranan yang sesungguhnya dalam pembangunan. Koperasi merupakan pelaku ekonomi yang ada di Indonesia. Tujuan utama koperasi adalah untuk memajukan kesejahteraan anggotanya dan masyarakat pada umumnya.

Koperasi yang salah satu unit usahanya yaitu usaha simpan pinjam atau unit simpan pinjam. Koperasi juga sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dan mengelola dana masyarakat walaupun dalam ruang lingkup terbatas. Menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat melalui kegiatan usaha simpan pinjam dari dan untuk anggota koperasi. Kegiatan usaha simpan pinjam sangat dibutuhkan oleh anggota koperasi. Hal ini dikarenakan banyak manfaat yang diperoleh terutama dalam rangka meningkatkan modal usaha sehingga tercipta kesejahteraan hidup yang baik.

Koperasi merupakan organisasi ekonomi rakyat bersifat sosial yang memiliki anggota dan berazaskan kekeluargaan. Tujuan utama koperasi adalah mengembangkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi bergerak dalam lapangan usaha pembentukan modal melalui tabungan-tabungan (iuran wajib dan pokok dll.) para anggota secara teratur dan terus menerus untuk kemudian dipinjamkan kepada para anggota secara mudah, murah, cepat dan tepat untuk tujuan produktif, dan kesejahteraan. Hal ini



**SEMINARNASIONAL
IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN KUALITAS ISO 9001-2008 DAN IWA 2 DALAM UPAYA
MENINGKATKAN KUALITAS DOSEN DAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UPN
“VETERAN” JAWA TIMUR
Surabaya, 10 Desember 2009**

dilakukan untuk memenuhi segala keperluan anggotanya dengan jalan menggiatkan tabungan dan mengatur pemberian pinjaman uang atau barang dengan bunga serendah-rendahnya.

Mengingat pentingnya arti perkembangan perkoperasian, maka tugas yang dihadapi koperasi di masa yang akan datang semakin berat. Keberadaan Primer Koperasi UPN “Veteran” Jawa timur telah membawa perubahan ke arah peningkatan dan sebagai wadah ekonomi rakyat yang semakin maju dan mandiri.

Koperasi tidak hanya mengejar keuntungan semata, tetapi juga memperbaiki nasib dan memperhatikan kesejahteraan anggotanya. Selain itu koperasi memberikan jasa-jasa agar para anggotanya bersemangat dan bergairah kerja sehingga akan dapat meningkatkan pendapatannya. Koperasi memberikan kemudahan-kemudahan dan menyediakan fasilitas-fasilitas untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan anggotanya. Dengan demikian anggota koperasi dapat memanfaatkan jasa-jasa yang diberikan koperasi sebagai wadah untuk peningkatan kesejahteraan.

Primer Koperasi UPN “Veteran” Jawa Timur Surabaya, selama ini banyak melakukan usaha-usaha komersial dalam rangka mendapatkan keuntungan yang maksimal. Adapun pusat pendapatan terbesar adalah usaha unit simpan pinjam sehingga unit inilah yang memberikan kontribusi terbesar terhadap pencapaian tujuan koperasi. Beberapa tahun terakhir ini Primer Koperasi. UPN “Veteran” Jawa Timur Surabaya selalu mengalami kenaikan jumlah anggota dan juga kredit yang diberikan, sehingga selalu mengalami keuntungan atau hasil usahanya meningkat.

Hal tersebut di atas menunjukkan bahwa Primer Koperasi UPN “Veteran” Jawa Timur selalu berusaha untuk meningkatkan pemberian jasa dan fasilitas kepada para anggotanya untuk memenuhi kebutuhannya. Wujud dari usaha untuk memberi kesejahteraan kepada anggotanya salah satunya adalah dengan memberikan fasilitas kredit uang maupun barang dengan suku bunga yang terjangkau, jangka waktu yang fleksibel, persyaratan administrasi yang mudah. Dengan demikian dalam koperasi tidak terdapat profit atau keuntungan, melainkan surplus atau kelebihan hasil, yang berarti sisa hasil usaha yang setiap tahun dibagikan ke seluruh anggotanya. Faktor-faktor yang dipertimbangkan anggota dalam pengambilan kredit atau pengambilan pinjaman pada koperasi pada umumnya dijadikan alasan anggota untuk memutuskan mengambil kredit di Primer koperasi UPN “Veteran Jawa Timur. Faktor yang mendorong untuk memutuskan mengambil pinjaman tsb. di antaranya sebagai berikut : suku bunga, jangka waktu kredit, posedur, keamana, pelayanan dan SHU.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui secara silmutan antara suku bunga, jangka waktu kredit, prosedur, pelayanan, keamanan dan SHU pada keputusan anggota dalam pengambilan kredit pegawai di Primer Koperasin UPN “Veteran” Jawa Timur. Dan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara suku bunga, jangka waktu kredit, posedur, pelayanan, keamanan, dan SHU dengan keputusan anggota dalam pengambilan kredit pegawai pada Primer Koperasi UPN “Veteran” Jawa Timur Surabaya.



BAHAN DAN METODE

Teknik Analisis Data

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Analisis ini merupakan analisis yang berkenaan dengan studi ketergantungan variabel terikat terhadap variabel bebas. Bentuk dari regresi linier berganda secara sistematis adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + b_6 X_6 \dots + e$$

Y	=	keputusan pengabdian kredit pegawai di Primer Koperasi UPN “Veteran “ Jawa Timur
$a, b_1, b_2, b_3, b_4, b_5, b_6, \dots$	=	koefisien regresi
X_1	=	tingkat suku bunga
X_2	=	jangka waktu
X_3	=	prosedur
X_4	=	pelayanan
X_5	=	SHU
e	=	standart eror

Uji Hipotesis

1. Uji F

Pengujian hipotesis secara menyeluruh (uji F), uji nilai F ini digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas. Proses pengujiannya sebagai berikut:

- Formulasi hipotesis nihil dan hipotesis alternatif

$H_0 : b_1, b_2, b_3, b_4, b_5, b_6, = 0$ (tingkat suku bunga, jangka waktu, prosedur, pelayanan, SHU secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan anggota untuk pengambilan kredit pegawai pada Primer Koperasi UPN “Veteran” Jawa Timur di Surabaya.

$H_1 : \text{salah satu dari } b = 0$ $H_0 : b_1, b_2, b_3, b_4, b_5, b_6, = 0$ (tingkat suku bunga, jangka waktu, prosedur, pelayanan, keamanan, dan SHU secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap keputusan anggota untuk pengambilan kredit pegawai Primer Koperasi UPN “Veteran” Jawa Timur di Surabaya.

- Level of signifikan (α)

Dengan menggunakan tabel F, maka ditentukan tingkat signifikan (α) sebesar 0,05

Menggunakan F hitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{\text{hit}} = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2) / (n-3)}$$

Di mana:

F_{hit} = hasil perhitungan

R = koefisien determinasi

K = jumlah variabel bebas

n = jumlah sample



SEMINARNASIONAL
IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN KUALITAS ISO 9001-2008 DAN IWA 2 DALAM UPAYA
MENINGKATKAN KUALITAS DOSEN DAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UPN
“VETERAN” JAWA TIMUR
Surabaya, 10 Desember 2009

$$R^2 = \frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Kriteria pengujian yang digunakan dalam uji F adalah :

- Jika $F_{hit} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, berarti variabel atribut produk dan manfaat produk secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan anggota untuk pengambilan kredit pegawai pada Primer Koperasi UPN “Veteran” Jawa Timur di Surabaya.
- Jika $F_{hit} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, maka berarti variabel tingkat suku bunga, jangka waktu, prosedur, pelayanan, keamanan, SHU secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap keputusan anggota untuk pengambilan kredit pegawai pada Primer Koperasi UPN “Veteran” Jawa Timur di Surabaya.

Uji t

Untuk mengetahui pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan uji t, dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- $H_0 : b_1 = 0$ (tidak berpengaruh tingkat suku bunga, jangka waktu, prosedur, pelayanan, keamanan, dan SHU untuk pengambilan kredit pegawai pada Primer Koperasi UPN “Veteran” Jawa Timur di Surabaya.
- $H_0 : b_1 \neq 0$ (terdapat pengaruh tingkat suku bunga, jangka waktu, prosedur, pelayanan, keamanan, dan SHU untuk pengambilan kredit pegawai pada Primer Koperasi UPN “Veteran” Jawa Timur di Surabaya.

b. Level of signifikan (α)

Dengan menggunakan tabel F, maka ditentukan signifikan (α) sebesar 0,05 dengan derajat kebebasan (n-k-1).

Dimana:

- n = jumlah pengamatan
- k = jumlah variabel

Menghitung nilai *thitung* dengan menggunakan rumus sebagai :

$$thitung = \frac{b - \beta}{Sb}$$

Dimana :

- Thitung* = hasil perhitungan
- $b - \beta$ = koefisien regresi
- Sb* = standar error

Kriteria pengujian yang digunakan dalam uji t adalah :

- Jika $thitung < ttabel$ atau $-thitung < ttabel$, maka H_0 ditolak, berarti ada pengaruh antara variabel tingkat suku bunga, jangka waktu, prosedur, pelayanan, keamanan, dan SHU terhadap keputusan anggota untuk pengambilan kredit pegawai pada Primer Koperasi UPN “Veteran” Jawa Timur di Surabaya.



**SEMINARNASIONAL
IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN KUALITAS ISO 9001-2008 DAN IWA 2 DALAM UPAYA
MENINGKATKAN KUALITAS DOSEN DAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UPN
"VETERAN" JAWA TIMUR
Surabaya, 10 Desember 2009**

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, berarti tidak ada pengaruh antara variabel tingkat suku bunga, jangka waktu, prosedur, pelayanan, keamanan, dan SHU terhadap kepuasan anggota untuk pengambilan kredit pegawai pada Primer Koperasi UPN "Veteran" Jawa Timur di Surabaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini yang terdiri variabel yaitu, Tingkat Suku Bunga, Jangka Waktu, Prosedur, Pelayanan, SHU, dan variabel terikat, Keputusan Pengambilan kredit. Keseluruhan variabel tsb. Melalui indikator-indikator masing-masing variabel dibuat pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner. Dari jawaban kuesioner yang diberikan oleh responden, dengan menggunakan SPSS (Statistic Program for Social Science) versi 13.0 dapat diketahui hasil perhitungannya sebagai berikut:

1. Secara Simultan yaitu dengan taraf Signifikan 0,004, maka dapat diketahui F hitung 3,800 lebih besar dari F tabel. Maka secara Simultan, persepsi anggota Primkop UPN "Veteran" Jatim tentang Tingkat Suku Bunga, Jangka Waktu, Prosedur, Pelayanan, SHU mempunyai pengaruh terhadap Keputusan Pengambilan Kredit di Primkop UPN "Veteran" Jatim.
2. Analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1

	B	t tabel	F tabel	Sig.
Suku Bunga	-0.20	-0.124	2.060	0.901
Jangka Waktu	0.21	0.166	2.060	0.869
Prosedur	0.355	2.750	2.060	0.008
Pelayanan	0.415	3.175	2.060	0.002
SHU	-0.195	-1.186	2.060	0.237

Sumber: *Output Coefficients*

Dari tabel di atas maka dapat diketahui secara parsial bahwa variabel bebas Prosedur mempunyai pengaruh terhadap Keputusan Pengambilan Kredit di Primkop UPN "Veteran" Jatim. Karena $t_{hitung} = 2,756 > t_{tabel} = 2,060$. Variabel bebas pelayanan mempunyai pengaruh terhadap Keputusan Pengambilan kredit di Primkop UPN "Veteran" Jatim, karena $t_{hitung} = 3,175 > t_{tabel} = 2,060$. Hal ini artinya Prosedur dan Pelayanan di Primkop UPN "Veteran" Jatim sangat berpengaruh pada Keputusan Pengambilan Kredit di Primkop UPN "Veteran" Jatim.

Sedangkan, variabel bebas lainnya yaitu Tingkat Suku Bunga, Jangka Waktu dan SHU tidak mempunyai pengaruh terhadap pengambilan kredit di Primkop UPN "Veteran" Jatim. Karena Anggota Primkop UPN "Veteran" adalah karyawan dan dosen UPN "Veteran" Jatim sehingga untuk mengambil kredit di Primkop UPN "Veteran" Jatim tidak melihat besar-kecilnya suku bunga, Jangka Waktu dan SHU. Hal ini karena pengambil kredit lebih didorong oleh kebutuhan.

Berdasarkan hasil analisis di atas bahwa variabel bebas yang terdiri dari Tingkat Suku Bunga, Jangka Waktu, Prosedur, Pelayanan, dan SHU, sedangkan variabel terikatnya adalah Keputusan Pengambilan Kredit.



**SEMINARNASIONAL
IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN KUALITAS ISO 9001-2008 DAN IWA 2 DALAM UPAYA
MENINGKATKAN KUALITAS DOSEN DAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UPN
"VETERAN" JAWA TIMUR
Surabaya, 10 Desember 2009**

Secara Simultan bahwa variabel bebas yaitu Tingkat Suku Bunga, Jangka Waktu, Prosedur, Pelayanan, dan SHU mempunyai pengaruh terhadap Keputusan Pengambilan Kredit di Primkop UPN "Veteran" Jatim. Secara signifikan kelima variabel tersebut mempunyai hubungan pengaruh terhadap pengambilan kredit oleh anggota Primkop UPN "Veteran" Jatim.

Secara Parsial pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Keputusan Pengambilan Kredit) bahwa:

- a. Posedur mempunyai pengaruh terhadap Keputusan Pengambilan Kredit pada Primkop UPN "Veteran" Jatim. Pada umumnya responden menilai baik untuk prosedur pengambilan kredit di Primkop UPN "Veteran" Jatim. Karena dengan prosedur yang sederhana (tidak berbelit-belit/ tidak rumit), penganan prngajuan kredit yang mudah dan cepat ini yang mendorong keputusan anggota untuk mengambil kredit di Primkop UPN "Veteran" Jatim.
- b. Pelayanan mempunyai pengaruh terhadap Keputusan Pengambilan Kredit pada Primkop UPN "Veteran" Jatim. Pelayanan dengan sikap tanggap, keramahan, dan kecepatan karyawan Primkop UPN "Veteran" Jatim dalam melayani mempengaruhi anggota untuk memutuskan mengambil kredit pada Primkop UPN "Veteran" Jatim.

KESIMPULAN

1. Pengambil kredit di Primkop UPN "Veteran" Jatim adalah anggota Primkop yang terdiri dari karyawan dan dosen UPN "Veteran" Jatim. Mayoritas pengambil kredit adalah golongan III yaitu 47%. Dan rata-rata usia pengambil kredit adalah antara 35 – 45 yaitu 39%
2. Keputusan Pengambilan Kredit oleh anggota Primkop UPN "Veteran" Jatim, pada Primkop UPN "Veteran" Jatim, pada umumnya didorong oleh kebutuhan anggota untuk biaya pendidikan.
3. Variabel bebas yang berpengaruh yang berpengaruh terhadap Keputusan Pengambilan Kredit adalah prosedur dan pelayanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki, 2000, Dasar-dasar Manajemen, Jakarta: Penerbit Bumi Aksara
Edwar, 1999, Koperasi Indonesia, Jakarta: Penerbit Erlangga.
Hasan, M. Iqbal, 2005, Pokok-pokok Materi Statistik untuk Ekonomi dan Keuangan Modern, Jakarta: Bumi Aksara.
Howard, John A, 1989, Buyer Behavior in Marketing Strategy, Englewood, A Paeamount Communications Company.
Kotler, Philip, 2003, Marketing Management, New Jersey: Prentice Hall.
_____, 2003, Manajemen Pemasaran, Jakarta: Prenhallindo.
Kartasapoetra, G, 1997, Koperasi Indonesia, Cetakan ketiga, Jakarta: Rineka Cipta.
Kasmir, 2000, Koperasi Indonesia, Jakarta: Bumi Aksara.
Kartono, Kartini, 1996, Pengantar Metodologi Riset Sosial, Cetakan VII, Bandung: Mandar Maju.
Mulyadi, 2000, Sistem Prosedur, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
Suyatno, 1998, Manajemen Perkreditan, Yogyakarta: BPFE.
Sugiyono, 2000, Metode Penelitian Administrasi, Cetakan IX, Bandung: Alfabeta.
Somita, R, 2003, Sistem Prosedur, Yogyakarta: STIE YKPN.
Setiadi, J Nugroho, 2003, Perilaku Konsumen "Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran, Jakarta Timur.



**SEMINARNASIONAL
IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN KUALITAS ISO 9001-2008 DAN IWA 2 DALAM UPAYA
MENINGKATKAN KUALITAS DOSEN DAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UPN
“VETERAN” JAWA TIMUR
Surabaya, 10 Desember 2009**

Suhayadi, et al, 2004, Statistik untuk Ekonomi dan keuangan Modern, Jakarta: Salemba Empat.

Sumarwan, Ujang, 2004, Perilaku Konsumen “Teori dan Penerapan dalam Pemasaran”, Bogor: PT Gramedia